



## Rayakan HUT Ke-96 Laskar Mataram dengan Damai dan Penuh Rasa Kesadaran

**YOGYA, TRIBUN** - PSIM Yogyakarta bakal berusia 96 tahun pada 5 September mendatang. Momentum bersejarah ini dimaknai mendalam bagi supporter Laskar Mataram.

Namun, Brajamusti sebagai salah satu wadah supporter PSIM mengeluarkan imbauan khusus kepada seluruh anggota dan laskar agar merayakannya momen penting ini dengan penuh rasa kesadaran dan kedamaian.

Lewat surat resmi dari Dewan Pimpinan Pusat Brajamusti, Presiden Brajamusti Muslich Burhanudin atau yang lebih dikenal dengan sebutan 'Thole', mengajak seluruh supporter untuk tidak mengadakan perayaan di Tugu maupun di titik-titik strategis Kota Yogyakarta.

Langkah ini diambil bukan hanya demi menjaga ketertiban dan kondusivitas Kota Yogyakarta, tetapi juga sebagai bentuk penghormatan kepada seluruh keluarga para korban pejuang aspirasi yang saat ini masih berduka.

"Kita semua turut berbelasungkawa dan mendoakan agar teman-teman yang meninggal dunia diterima di sisi-Nya, serta semoga keluarga yang ditinggalkan diberikan ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi masa sulit ini," ungkap Thole, Rabu (3/9).

Di sisi lain, momen HUT PSIM yang tahun ini juga bertepatan dengan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada Jumat (5/9) juga menjadi pengingat pentingnya

nilai-nilai kedamaian dan kebersamaan.

Oleh karena itu, Brajamusti mengajak para anggota menyalurkan rasa syukur dan kebahagiaan melalui kegiatan yang positif dan bermakna, seperti doa bersama di *basecamp* masing-masing atau melaksanakan bakti sosial yang dapat memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar.

Thole menegaskan bahwa kegiatan seperti konvoi yang menuju titik-titik strategis dan berpotensi mengganggu ketertiban umum sebaiknya dihindari demi menjaga suasana yang harmonis dan aman di wilayah Yogyakarta dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Dengan suasana yang teduh dan penuh makna, Brajamusti berharap perayaan HUT Ke-96 PSIM ini dapat menjadi momentum pembaharuan semangat dan kebersamaan, tidak hanya bagi para pemain dan supporter, tapi juga untuk seluruh masyarakat Yogyakarta.

"Perayaan tidak selalu harus ramai dengan konvoi atau keramaian. Kadang, dengan doa dan tindakan nyata yang membawa manfaat bagi sesama, kita sudah merayakan dengan cara terbaik," tandas Thole.

Kepada segenap penggemar PSIM, Thole juga mengharapkan untuk benar-benar bisa bertindak positif dalam mendukung tim kesayangan. PSIM masih memiliki 15 laga kandang yang perjalanannya



DOK. PSIM YOGYAKARTA

**DUKUNGAN** - Supporter PSIM Yogyakarta memberikan dukungan untuk Sang Kebanggaan saat bertanding di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, musim lalu.

turut pula dipengaruhi oleh tindak tanduk semua elemen pencintanya.

"Harapan kami, tidak ada kejadian yang bisa menghambat perjalanan pertandingan di laga *home* berikutnya. Kompetisi masih sangat panjang, dan kita dukung PSIM secara positif," tandasnya.

Selain imbauan tersebut, Brajamusti juga menyampaikan doa dan harapan terbaik untuk PSIM yang telah menapaki perjalanan panjang selama 96 tahun. Dari masa-masa sulit saat tim berada di titik terendah hingga akhirnya mampu kembali meraih prestasi di kasta tertinggi.

"Musim ini adalah babak baru yang penuh harapan setelah 18 ta-

hun berada di kasta kedua. Setiap pertandingan adalah kesempatan untuk menunjukkan kerja keras dan kekompakan kalian sebagai sebuah keluarga," tandasnya.

Thole mengajak seluruh pemain PSIM untuk bermain dengan sepenuh hati, karena ketika semangat dan dedikasi itu menyatu, tidak ada yang mustahil untuk diraih. Ia juga mengingatkan bahwa Brajamusti dan masyarakat Yogyakarta akan selalu mendukung.

"Bersatulah sebagai satu keluarga besar, dan jadikan setiap langkah di lapangan sebagai perjalanan menuju kejayaan yang kita impikan bersama," tutup Thole. (mur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005